

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-9,198 < 1,99167$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah daerah Provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat, dikarenakan pemerintah masih kurang mampu dalam menggali sumber pendapatan asli daerahnya untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Dana Perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel ( $13,904 > 1,99167$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian didapat pengaruh positif dana perimbangan terhadap kinerja keuangan daerah karena setelah data diteliti lebih lanjut diketahui bahwa semakin tingginya penerimaan dari dana perimbangan maka akan semakin baik juga kinerja keuangan pemerintah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
3. Belanja Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-5,682 < 1,99167$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya alokasi belanja modal, maka akan semakin menurun juga kinerja keuangan pemerintah. Hal ini berarti kegiatan belanja modal yang dilakukan pemerintah daerah belum sepenuhnya mampu memberikan kontribusi untuk mengoptimalkan pendapatan daerah.
4. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan PAD, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera dengan

hasil F hitung  $>$  F tabel ( $113,641 > 2,72$ ) dan signifikansi pada ji F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 serta nilai  $R^2$  sebesar 0,818 atau 81,8% yang artinya kombinasi variabel independen yaitu PAD, dana perimbangan, dan belanja modal mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan sebesar 81,8% sisanya 18,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah harus selalu berinovasi dalam pengelolaan keuangan daerahnya terutama dalam meningkatkan PAD agar dapat menjadi daerah yang mandiri dan tidak ketergantungan terhadap dana transfer dari pusat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tentunya diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah tersebut.
2. Pemerintah hendaknya mengelola aset dengan sebaik mungkin dan memanfaatkan dana yang diterima dari pusat untuk perbaikan fasilitas umum sehingga masyarakat nyaman dalam menggunakannya.
3. Pemerintah sebaiknya mengupayakan penggalan sumber daya alam yang baru sehingga dapat meningkatkan PAD agar dapat meningkatkan kegiatan belanja modal.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel independen lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini serta dapat mempelajari lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah.